

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar adalah salah satu mata pelajaran wajib dan sangat penting di SMKN 1 Cimahi yang diberikan pada siswa kelas X program keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi. Mata pelajaran ini memuat ilmu tentang dasar elektronika seperti komponen-komponen elektronika beserta aplikasinya, sehingga menuntut siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan secara logis, analisis dan sistematis.

Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 1 Cimahi khususnya di Program keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi adalah kurang dikemasnya pembelajaran yang menarik, dan menyenangkan. Berdasarkan hasil pra-survey melalui wawancara dengan guru pengampu yang bersangkutan menyatakan bahwa model pembelajaran yang dipakai ketika belajar Teknik Elektronika Dasar adalah penyampaian materi dengan menggunakan papan tulis, dan ceramah saja. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher contered*.

Berdasarkan hasil pra-survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Maret 2018 kepada siswa kelas X di SMKN 1 Cimahi Program keahlian Teknik Transmisi Telekomunikasi yang mengikuti pelajaran Teknik Elektronika Dasar dihasilkan bahwa 25 dari 64 siswa menyatakan bahwa kurang bisa memahami pelajaran, dan 31 dari 64 siswa menyatakan bahwa kurang bisa menyelesaikan perhitungan pada Teknik Elektronika Dasar.

Kurikulum yang dipakai oleh SMK Negeri 1 Cimahi yaitu kurikulum 2013, dimana pelaksanaan pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student contered*) dimana siswa harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini bertolak belakang dengan hasil survey tersebut yang mengindikasikan pembelajaran masih menggunakan pendekatan *teacher contered* dimana guru sebagai pengendali dan aktif menyampaikan informasi, sedangkan posisi peserta didik adalah pasif dan hanya menerima informasi. Pembelajaran di kelas menjadi kurang menarik, akibat

**Alya Rozana, 2018**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN METODE EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 1 CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari keadaan tersebut, akhirnya kemampuan peserta didik untuk memahami materi menjadi rendah yang berdampak pada hasil belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kompetensi siswa yaitu dengan memberikan metode yang bervariasi sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Guru dalam memberikan pelajaran menggunakan metode harus sesuai dengan kondisi siswa, maka perlu diterapkan suatu pembelajaran yang mengacu pada teori kognitif. Relevansi dari teori ini dalam pengajaran elektronika dasar dijabarkan melalui konstruktivis, siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Salah satu bentuk pembelajaran yang berorientasi dengan pendekatan konstruktivitas adalah pembelajaran kooperatif.

Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang dianggap peneliti dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar-mengajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang dipadukan dengan pendekatan Saintifik, atau jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti Teknik Kepala Bernomor Terstruktur. Karena pada model ini siswa menempati posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dimana semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif ketika kerja kelompok. Dengan teknik ini siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dalam saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.

Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan yang direncanakan sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan konsep yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

**Alya Rozana, 2018**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN METODE EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian di sini difokuskan pada “Perbedaan Hasil Belajar Elektronika Dasar Siswa Antara Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Metode Ekspositori di SMK Negeri 1 Cimahi”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, identifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru (*teaching conteredi*)
2. Proses pembelajaran yang didominasi dengan metode ceramah dalam menyampaikan materi akan membuat cenderung merasa jenuh sehingga mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
3. Metode pembelajaran yang kurang tepat menyebabkan hasil belajar kurang maksimal
4. Pembentukan kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran jarang dilakukan

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa yang dimaksud dibatasi pada siswa kelas X TEK tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Cimahi
2. Strategi pembelajaran dibatasi pada pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk kelas eksperimen dan pembelajaran dengan metode ekspositori untuk kelas kontrol
3. Objek penelitian dibatasi pada ranah kognitif hasil belajar elektronika dasar siswa kelas X TEK semester 2.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa rumusan masalah, di antaranya:

1. Seberapa besar peningkatan hasil belajar elektronika dasar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT)?
2. Seberapa besar peningkatan hasil belajar elektronika dasar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode ekspositori?

Alya Rozana, 2018

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN METODE EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 1 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Seberapa besar perbedaan hasil belajar elektronika dasar siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dengan kelas yang menerapkan pembelajaran metode ekspositori?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa tujuan penelitian, di antaranya

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar elektronika dasar siswa setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT).
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar elektronika dasar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan metode ekspositori
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar elektronika dasar siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) dengan kelas yang menerapkan pembelajaran metode ekspositori.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa, di antaranya:

1. Siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi akan terbantu dengan model pembelajaran NHT
2. Diharapkan penelitian ini dapat memperbaiki pembelajaran konvensional yang selama ini masih digunakan
3. Sebagai inovasi model pembelajaran yang terus berkembang
4. Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa

### 1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terbagi kepada 5 (lima) bab. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang konsep, landasan teoritis, serta dalil yang mendukung dan relevan dengan permasalahan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan subyek penelitian, populasi dan sample penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan

Alya Rozana, 2018

PERBEDAAN HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN METODE EKSPOSITORI DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, instrument penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV Pembahasan, berisi hasil temuan penelitian berdasarkan pengolahan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan analisa hasil data yang diperoleh.